

BAB V

PENUTUP

Seni lukis dalam hemat penulis adalah pengolahan hasil perenungan personal untuk kemudian ditransformasikan kedalam karya dua dimensi. Berdasarkan pemahaman penulis tentang seni rupa khususnya seni lukis tersebut di atas yang berarti pula upaya seorang pelukis menyampaikan pemikiran dalam bentuk visual atau penghadirannya dengan mengutamakan estetika seni rupa, maka Tugas Akhir yang berjudul Interpretasi Simbolik Tentang Hidup Dan Kehidupan merupakan kegelisahan-kegelisahan yang penulis sampaikan dengan menghadirkan pencapaian-pencapaian estetika visual yang penulis dapatkan selama belajar di ISI Yogyakarta.

Karya-karya yang dicipta oleh penulis dalam Tugas Akhir ini berjumlah 20 karya dan diselesaikan dengan menggunakan metode penciptaan sistematis yaitu dengan merumuskan pokok permasalahan yang ingin di visualkan, dilanjutkan dengan pembuatan konsep atas pokok permasalahan tersebut sebagai ide penciptaan, dilanjutkan kemudian dengan melakukan penggalian bentuk visual sebagai ide pewujudan. Setelah proses pengkonsepan dan pencarian ide visual selesai, penulis kemudian bekerja sesuai dengan konsep penciptaan dan ide pewujudan yang telah di tentukan.

Karya-karya dalam Tugas Akhir ini pada dasarnya merupakan bentuk refleksi hasil pengamatan dan penghayatan penulis terhadap fenomena-fenomena kehidupan sosial maupun peristiwa yang dialami sendiri oleh penulis. Berangkat dari permasalahan tersebut terolah kemudian konsep-konsep kekaryaan yang

membicarakan tentang peristiwa manusia meliputi manusia sebagai manusia itu sendiri serta hubungan pribadi manusia secara sosial. Dengan kata lain karya-karya lukisan dalam Tugas Akhir ini merupakan hasil penafsiran penulis atas apa yang dilihat dari peristiwa sehari-hari sebagai fenomena yang menarik untuk di hadirkan, akhirnya solusi yang diharapkan adalah pengembalian pada diri manusia sendiri dengan memikirkan, menyikapi dan menindaklanjuti peristiwa-peristiwa yang dihadapi untuk dipecahkan secara bijaksana dengan spiritualitas diri. Dengan pengembalian diri pada pusat spiritualitas, manusia akan memiliki pandangan hidup tentang dirinya, alam, dan sang pencipta atau Tuhan.

Secara visual bentuk karya-karya yang berjumlah 20 buah dalam Tugas Akhir ini disajikan dengan mengambil gaya abstrak simbolik dengan mengeksplorasi titik-titik atau pointilis sebagai teknis. Sebuah teknis melukis yang selama ini penulis eksplorasi menjadi sebuah simbol dari "awal kehidupan".

Berangkat dari permasalahan tersebut, baik konsep maupun karya yang diciptakan masih memiliki banyak kekurangan terutama bagi penulis sebagai konseptor atas ide, hal tersebut terjadi karena keterbatasan pengetahuan dan masih sedikitnya pengalaman pada diri penulis, hendaknya laporan ini menjadi sesuatu yang dapat bermanfaat bagi perkembangan seni lukis dalam ruang lingkup akademis, publik seni maupun masyarakat luas. Kesalahan dan kekeliruan yang muncul tanpa disadari dari penulis dalam proses pembuatan laporan Tugas Akhir karya seni lukis ini, baik dalam penulisan maupun penyajian karya selama pameran adalah suatu kewajaran sebagai manusia yang bersifat terbatas dalam pikiran, akal maupun fisik.

Besar harapan bagi penulis agar laporan ini dapat menjadi spirit bagi diri sendiri, pembaca, pengamat atau masyarakat untuk menjelajah dan memahami proses kreatif penciptaan karya seni, sehingga diharapkan pula dapat menambah wawasan dan apresiasi dalam memaknai karya seni lukis yang telah penulis sajikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Lukman, (ed), *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai pustaka, 1984.
- Anwar, Dessy, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Karya Abditama, 2001.
- an-Nabhani, Taquyuddin, *Nizham al-Islam*, terj. Abu Amir dkk, Bogor: Pustaka Thariqul Izzah, 2003.
- Al-Barry Y. M. Dahlan dan L. Lya Sofyan, *Kamus Induk Istilah Ilmiah*, Surabaya: Arkola, 2003.
- Badri, Malik, *Fiqih Tafakur dari Perenungan Menuju Kesadaran*, terj. Surya Darma, Surakarta: Era Intermedia, 2001.
- Gunarto, G. dan Murtihadi, *Dasar-dasar Disain*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1981/1982.
- Hartoko, Dick, *Orientasi di Alam Filsafat*, Jakarta: Yayasan Obor, 1979
- Langer, Suzanne K., *Multi Dimensional, Sebuah Renungan Filsafat*, terj. M. Sastra Pratedja, Jakarta: Gramedia, 1983.
- Pujirianto, *Desain Grafis Komputer: Teori Grafis Komputer*, Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- Pracoyo, "Diktat Mata Kuliah Sosiologi Seni" Yogyakarta: Program Studi Seni Rupa Murni Institut Seni Indonesia Yogyakarta, FSR ISI Yogyakarta, 2007.
- Read, Herbert, *Seni Arti dan Problematikanya*, pent. Soedarso Sp, Yogyakarta, Duta Wacana Press, 2000.
- Sidik, Fadjar dan Aming Prayitno, *Desain Elementer*, Yogyakarta: STSRI "ASRI", 1981
- Sobur, Alex, *Semiotika Komunikasi*, Pengantar Yasraf Amir Piliang, Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2003
- Soedarso Sp, *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta: STSRI, "ASRI", 1976.
- Sudarmaji, *Dasar Kritik Seni Rupa*, Jakarta: Dinas Museum dan Sejarah, 1979.

Tim Penyusun, *Ensiklopedi Indonesia*, Jakarta: PT. Ichtiar Baru-Van Houve, 1982.

Van De Ven, Cornelis, *Ruang dalam Arsitektur*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991.

Wucius Wong, *Beberapa Aszas Merancang Dwimatra*, terj, Adjat Sakri, Bandung: ITB, 1986.

